



RINGKASAN

M NAUFAL FAHKRI R. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan di PT Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno, Kota Bengkulu. *Implementation Of The Occupational Health and Safety Management System at PT Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno, Bengkulu City.* Dibimbing oleh MIESRIANY HIDIYA.

Kualitas sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Sumber daya manusia merupakan aset berharga bagi perusahaan yang harus dijaga dan dikembangkan untuk kepentingan bersama. Perusahaan juga harus mengelola sumber daya manusia tersebut untuk mendapatkan sebuah hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan.

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) mencakup hal-hal sebagai berikut; struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) yakni menjabarkan penerapan SMK3 serta memberikan rekomendasi teknis terkait penerapan SMK3 di PT Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, diskusi teknis dengan fungsi terkait, serta observasi lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah membandingkan dan menganalisis antara hasil diskusi teknis, observasi dan studi pustaka.

Perseroan Terbatas Angkasa Pura II merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang ditugaskan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kebandarudaraan di Indonesia. Dalam mengelola dan menjalankan tugasnya PT Angkasa Pura II memiliki 19 bandar udara yang tersebar di berbagai kota. Salah satunya adalah Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah berdiri sejak tahun 1944 sampai sekarang dan bandara ini merupakan salah satu Bandar Udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II sejak 01 Januari 2020.

Berdasarkan hasil audit internal, penerapan SMK3 di PT Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu memiliki penilaian 58,43% yang masuk dalam kategori kurang oleh karena itu perusahaan perlu melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penerapan SMK3. Perusahaan perlu melakukan audit eksternal agar penerapan SMK3 berjalan dengan konsisten dan baik pada masa yang akan datang.

Kata kunci: audit, bandara fatmawati soekarno, penerapan, smk3